

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan cara peneliti yang ingin mengambil data sebagai bahan maka ia akan datang langsung ke lokasi yang ada di teliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dideskripsikan bahwa penelitian ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Yakni penelitian yang hasilnya melalui metode pengumpulan data dan analisis data.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Sasaran dalam penelitian adalah guru fiqh kelas XII dan siswa kelas XII MAN 2 Tapin.

##### 2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang diambil adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqh di MAN 2 Tapin meliputi:

- a. Pemanfaatan teknologi dalam Perencanaan guru pembelajaran fiqh
- b. Pemanfaatan teknologi dalam Pelaksanaan pembelajaran fiqh
- c. Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajarab fiqh

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan fakta atau informasi objektif yang menggambarkan suatu kejadian, peristiwa dan kondisi tertentu. Fakta-fakta ini direpresentasikan dalam bentuk simbol-simbol yang terstruktur seperti angka, kode dan untuk memudahkan pengumpulan, pengolahan serta analisis. Data dapat disimpan dalam berbagai bentuk media termasuk catatan tertulis, buku dan file digital.<sup>1</sup>

Data dalam penelitian ini bisa kita dapatkan dari observasi dan baru ditentukan data yang diambil, seperti pengamatan langsung, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Adapun mengenai pada penelitian ini data yang akan di gali secara umum terbagi ke dalam dua bagian yaitu:

a. Data Pokok

Pada penelitian ini data pokoknya adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin meliputi:

- 1) Pemanfaatn teknologi dalam perencanaan pembelajaran fiqh
- 2) Pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran fiqh
- 3) Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran fiqh

b. Data Penunjang

Penulis melakukan pengumpulan data penunjang ialah sebagai melengkapi data pokok, penulis juga mengumpulkan data penunjang yang meliputi segala hal yang berkenaan dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fiqh yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Tapin
- 3) Keadaan guru dan staf tata usaha MAN 2 Tapin
- 4) Keadaan siswa MAN 2 Tapin
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MAN 2 Tapin

## 2. Sumber Data

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212

- a. Informan Utama , yaitu guru fiqih kelas XII dan siswa yang berada di kelas XII.
- b. Informan Tambahan, yaitu kepala sekolah, wakamad sarana dan prasarana dan staf TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip ataupun foto yang berhubungan dengan masalah pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran fiqih dan data pelengkap lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada memperoleh data yang komprehensif, beberapa yang perlu peneliti gunakan sebagai pengumpulan data yaitu:

##### **1. Observasi**

Sebagai pengamatan berupa observasi dan sudah terencana secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>2</sup> Serta sebagai alat pengumpulan data yang masih awal serta menentukan data yang akan diteliti selanjutnya dan digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>3</sup>

Hal ini peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung ditempat dengan cara datang ke Madrasah yang di observasi. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya, peneliti mengamati beberapa kelas yang mata pelajarannya fiqih. Peneliti mengikuti ke kelas XII yang diajar guru fiqih untuk mengamati bagaimana guru fiqih cara mengajar dan mengamati siswa dan siswi dalam mengikuti pelajaran.

##### **2. Wawancara**

Teknik yang dilakukan secara langsung bertanya dan menjawab, Pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), 58.

mengumpulkan data spesifik guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Penelitian yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang sudah dipersiapkan yang isinya berupa beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru fiqh kelas XII dan siswa/siswi kelas XII yang wawancaranya secara terstruktur.

### 3. Dokumentasi

Merupakan metode pelengkap dalam penelitian yang menggabungkan pengumpulan dan analisis data kualitatif, seperti teks, artefak, gambar, dan foto, sebagai tambahan dari wawancara dan observasi.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan dari dokumen dari RPP guru fiqh XII apakah sesuai atau tidak materi yang diajarkan dengan yang di RPP.

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Menurut Sugiono dalam bukunya, bahwa proses mencari dan menyusun analisis data yang secara sistematis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Caranya mengelompokkan menjadi data ke dalam beberapa kategori, yang dijabarkan ke dalam unit-unit, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>6</sup>

Mengorganisir yang terlebih dahulu yang akan diteliti. Adapun yang dikumpulkan data meliputi catatan lapangan dan komentar peneliti, hasil wawancara, deskripsi foto, format file data dan hasil analisis tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin.

---

<sup>4</sup> Seto Mulyadi, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Metode*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 232.

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 391

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 333

Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data tersebut yang berkaitan dengan analisis data. Cara mengolah data-data tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Redukasi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk menghasilkan gambaran yang lebih jelas mengenai fenomena yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti dalam merencanakan pengumpulan data selanjutnya dan mengidentifikasi data tambahan yang diperlukan. Seiring berjalannya waktu di lapangan, jumlah data yang terkumpul cenderung meningkat secara signifikan, sehingga proses reduksi data menjadi krusial untuk mencegah tumpukan data yang kompleks dan menghambat analisis lebih lanjut.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisasi informasi yang telah disederhanakan sedemikian rupa sehingga dapat ditafsirkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>7</sup> Data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, diagram, atau bagan, untuk mengungkap pola dan hubungan antar data. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

### 3. Verifikasi

Proses evaluasi dan penarikan kesimpulan awal berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara. Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat direvisi jika ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>7</sup> B, Methew Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: UIP, 1992), 16

## F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument kunci. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga terlibat aktif dalam proses penemuan, pemilihan, informan, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Peneliti berperan sebagai alat manusia yang secara langsung berinteraksi dengan objek penelitian.<sup>8</sup>

Penelitian bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Penelitian ini secara tidak langsung berinteraksi dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Adapun alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, yaitu:<sup>9</sup>

1. Pedoman wawancara
2. Alat Tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam Suara

## G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi yang akan diteliti.
  - b. Mengerjakan proposal skripsi.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
  - d. Mengajukan proposal yang sudah disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing akademik ke bagian biro skripsi.
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk membuat surat

---

<sup>8</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 83

<sup>9</sup> Syafrida Hanif Syahir, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 44-45

- permohonan riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk melakukan penelitian.
  - d. Menyerahkan surat permohonan riset kepada Kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin
  - e. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
    - b. Mengumpulkan data sesuai dengan apa yang didapat ataupun yang diperlukan.
    - c. Pengolahan data.
    - d. Menganalisa data yang didapat.
  4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
    - b. Konsultasi dengan pembimbing akademik dan dosen pembimbing metodologi penelitian.
    - c. Apabila sudah disetujui, selanjutnya disidangkan untuk mempertanggung jawabkan dan mempersentasikan apa yang sudah diteliti.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana data yang diperoleh dari suatu penelitian, dapat diandalkan dan mencerminkan realistik yang sebenarnya. Kriteria keabsahan data lebih menekankan pada kualitas informasi itu sendiri daripada kuantitas atau subjektivitas pengumpulan data. Untuk memastikan keabsahan data peneliti perlu melakukan serangkaian pemeriksaan yang sistematis seperti triangulasi data dan perbandingan dengan sumber referensi yang relevan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, 272-275.

Peneliti mengumpulkan data melalui kombinasi beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tapin. Peneliti melihat kembali keabsahan data melalui mengecek dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap narasumber dan membandingkan data yang telah didapatkan dari sumber data yang berbeda.